

Franz Magnis-Suseno

DEMOKRASI, AGAMA, PANCASILA

CATATAN SEKITAR
PERPOLITIKAN INDONESIA NOW



Franz Magnis-Suseno

DEMOKRASI, AGAMA, PANCASILA

CATATAN SEKITAR
PERPOLITIKAN INDONESIA NOW



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
BAGIAN PERTAMA	
POLITIK, DEMOKRASI, REKONSILIASI	ix
❖ 70 TAHUN LAHIRNYA PANCASILA	1
❖ MENGAPA POPULISME MENGANCAM?	6
❖ GOLPUT?	15
❖ PERANG MELAWAN RAKYAT?	19
❖ PETUGAS PARTAI ATAU PETUGAS RAKYAT?	23
❖ KITA HARUS MENYUKSESKAN DEMOKRASI	27
❖ MENYELAMATKAN DEMOKRASI KITA?	35
❖ 50 TAHUN SUPERSEMAR	39
❖ 50 TAHUN TAP 25 MPRS 1966	43
❖ PANCASILA, APA PUNYA GIGI?	47
❖ NASIONALISME INDONESIA: MASA DEPANMU?	55

BAGIAN KEDUA

MULTIKULTURALISME, KEBANGSAAN, AGAMA	69
■ MULTIKULTURALISME: ADAKAH MASALAH?.....	71
■ KEBANGSAAN DAN AGAMA: PEREKAT IKATAN KEADABAN?.....	83
■ PANCASILA DAN AGAMA.....	94
■ ISLAM DAN INDONESIA.....	98
■ MAJEMUK BANGET, KOK INDONESIA BISA BERSATU?.....	105
■ SKIZOFREN?.....	111
■ NU DAN MUHAMMADIYAH MUKTAMAR.....	114
■ MENGHADAPI TANTANGAN-TANTANGAN BARU.....	118

BAGIAN KETIGA

BERNEGARA SECARA ETIS	133
■ KEMBALIKAN HARKAT MORAL PERPOLITIKAN INDONESIA.....	135
■ SESUDAH 50 TAHUN, KITA HARUS BERANI MENGHADAPI APA YANG TERJADI.....	147
■ EKSEKUSI ENAM TERPIDANA: KITA INI GIMANA?.....	157
■ PANCASILA SAKTI?.....	161
■ HAK-HAK ASASI MANUSIA: INTI ETIKA POLITIK PASCATRADISIONAL.....	165
■ ADMINISTRASI NEGARA, ETOS KERJA, AGAMA.....	187
■ IDEOLOGI APA ITU?.....	204
INDEKS	217
DAFTAR PUSTAKA	227
TENTANG PENULIS	229

Tulisan-tulisan yang dikumpulkan dalam buku ini mengangkat masalah-masalah yang menantang kita bangsa Indonesia NOW.

Kebangsaan berhadapan dengan kemajemukan, masa lampau

la menegaskan bahwa tulisan-tulisan dalam buku ini bukan untuk diamini, melainkan sebagai perangsang pemikiran kritis dan debat.

dengan saat-saat gelap yang tetap belum berani kita hadapi, ancaman terhadap demokrasi hasil paling bagus reformasi, agama sebagai faktor yang semakin terasa dalam kehidupan bangsa sekaligus dengan ancaman ekstremisme, dan selalu tentu Pancasila.

Ada tulisan tentang korupsi, eksekusi hukum mati terpidana narkoba,

ideologi, hak-hak asasi manusia, dan populisme. Franz Magnis-Suseno berusaha menggali kembali sumber-sumber kebangsaan Indonesia: Sumpah Pemuda, Bung Karno tanggal 1 Juni 1945, dan kesepakatan Pancasila tanggal 18 Agustus 1945.



Romo Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno adalah rohaniwan yang lahir pada 26 Mei 1936 di Jerman. Sejak tahun 1961, ia tinggal di Indonesia dan menjadi WNI sejak 1977. Ia meraih gelar Doktor Filsafat tahun 1973 dari Universitas München, Jerman. Sejak tahun 1969, Romo Magnis menjadi dosen tetap di STF Driyarkara, Jakarta. Ia lama mengajar di Universitas Indonesia, Depok dan Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Ia juga menjadi dosen tamu di beberapa perguruan tinggi di Eropa. Selain mengajar, ia aktif dalam pelbagai forum antaragama

dan terlibat dalam pencarian etika kehidupan bangsa untuk abad ke-21. Ia telah menerbitkan 43 buku dan menulis lebih dari 700 karangan populer dan ilmiah, terutama di bidang etika, filsafat politik, filsafat ketuhanan, dan alam pikiran Jawa.



buku.kompas.com [BBukuKOMPAS](https://www.instagram.com/BBukuKOMPAS)
[BBukuKompas](https://www.facebook.com/BBukuKompas) [BBukukompas](https://www.tiktok.com/@bbukukompas)

